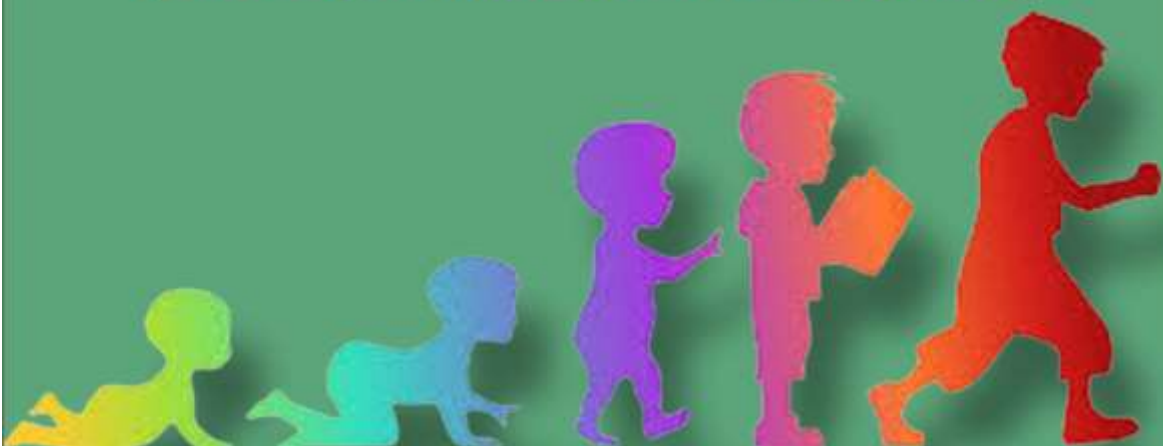


Editor: Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah, M.Pd.



PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI

(Child Physical and Motoric Development)



Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah | Adinda Aulia Uzma | Alifia Zuhrah Yuarahma
Hikmah Nur Khasanah | Aqila Luthfiana Dzakiyyah | Atik Puji Suranti
Aryani Nur Hidayanti | Asfa Nurul Maghfiroh Arofa | Athiyyah Salsabila Khairunnisa
Cindy Chesa Anggraini | Destri Wulan Syahputri | Dinda Hasna Hamidah
Ellyana Nur Azzura | Fauziyyah Niken Azida Fitri Indah ~~Fatimah~~ | Hasna Zahra Alfiah
Iin Rita Komalla | Indah Viarani Putri | Ishwar Bidri Chaerani | Isnaini Nuraisyah
Jelena Azra Istiadah Lisa | Mutiara Dewi | Murni Andriani | Nela Maulida Nur Azizah
Niken Putri Jihaddini | Ranita Luzzy Ningrohmahm | Salsa Nabila Hisnaya
Windi Raga Utami

PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI
(Child Physical and Motoric Development)

Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah | Aqinda Aulia Uzma | Alifia Zuhrah Yuarahma
Hikmah Nur Khasanah | Aqila Luthfiana Dzakiyyah | Atik Puji Suranti
Aryani Nur Hidayanti | Asfa Nurul Maghfiroh Arofa | Athiyyah Salsabila
Khairunnisa Cindy Chesa Anggraini | Destri Wulan Syahputri
Dinda Hasna Hamidah | Ellyana Nur Azzura | Fauziyyah Niken Azida Fitri Indah
Fatimah | Hasna Zahra Alfiah | Iin Rita Komalla | Indah Viarani Putri | Ishwar Bidri
Chaerani | Isnaini Nuraisyah Jelena Azra Istiadah Lisa | Mutiara Dewi | Murni
Andriani | Nela Maulida Nur Azizah | Niken Putri Jihaddini | Ranita Luzzy
Ningrohmahm | Salsa Nabila Hisnaya | Windi Raga Utami



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI

(Child Physical and Motoric Development)

Penulis:

Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah | Adinda Aulia Uzma | Alifia Zuhrah Yuarahma
Hikmah Nur Khasanah | Aqila Luthfiana Dzakiyyah | Atik Puji Suranti
Aryani Nur Hidayanti | Asfa Nurul Maghfiroh Arofa | Athiyyah Salsabila Khairunnisa Cindy
Chesa Anggraini | Destri Wulan Syahputri | Dinda Hasna Hamidah | Ellyana Nur Azzura |
Fauziyyah Niken Azida Fitri Indah Fatimah | Hasna Zahra Alfiah | In Rita Komalla | Indah
Viarani Putri | Ishwar Bidri Chaerani | Isnaini Nuraisyah Jelena Azra Istiadah Lisa | Mutiara
Dewi | Murni Andriani | Nela Maulida Nur Azizah | Niken Putri Jihaddini | Ranita Luzzy
Ningrohmahm | Salsa Nabila Hisnaya | Windi Raga Utami

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah, M.Pd.

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vil,87, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-126-0

Cetakan Pertama:

Agustus 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penyusunan *Book chapter* yang berjudul “*Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*” ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa kita sanjungkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menuntun kita sebagai muslim ke jalan yang lurus dan diridhai Allah SWT.

Buku ini terdiri dari 7 bagian, yaitu bab pertama mengenai Pertumbuhan dan Perkembangan, bab kedua mengenai Konsep Dasar Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini, bab ketiga mengenai Tokoh dan Teori-teori Perkembangan Fisik Motorik, bab keempat mengenai Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini, bab kelima mengenai Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini, bab keenam mengenai Tahapan-tahapan Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini, dan bab terakhir mengenai Evaluasi Program Pengembangan Kegiatan Fisik Motorik Anak Usia Dini.

Sekian, semoga buku ini dapat memberikan maanfaat bagi semua pembaca khususnya dan bagi semua pihak dari segala lapisan yang membutuhkan. Lebih dari itu, penerbitan buku ini diharapkan dapat memotivasi para Mahasiswa untuk membuat tulisan-tulisan ilmiah dalam memperkaya khasanah keilmuan..

Surakarta, 22 Mei 2023

Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah, M.Pd.

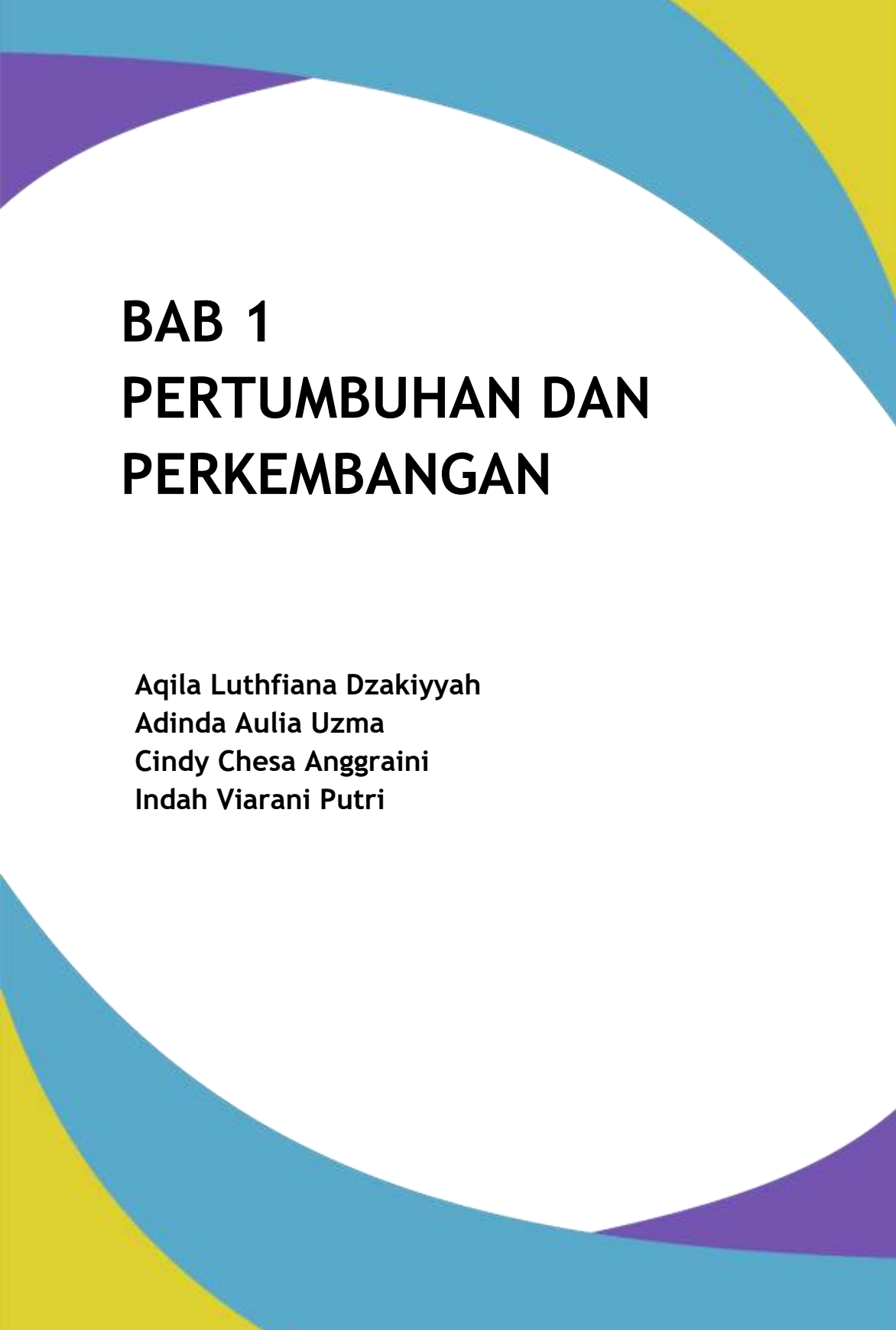
DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN.....	1
A. Pendahuluan	2
B. Pengertian Pertumbuhan Dan Perkembangan	3
C. Prinsip-Prinsip Perkembangan	5
D. Ciri- Ciri Perkembangan Anak Usia Dini.....	7
E. Penutup	8
1. Kesimpulan.....	8
Daftar Pustaka	10
BAB 2 KONSEP DASAR PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI.....	11
A. Pendahuluan	12
B. Pengertian Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini	14
C. Struktur Otak Dalam Perkembangan Fisik Motorik.....	16
D. Kemampuan Gerak Dasar Pada Perkembangan Motorik Anak Usia Dini	18
E. Perbedaan Individual Dalam Perkembangan Motorik Anak Usia Dini	23
F. Penutup	24
Daftar Pustaka	26
BAB 3 TOKOH dan TEORI-TEORI PERKEMBANGAN.....	28
FISIK MOTORIK.....	28
A. Pendahuluan	29
B. Teori Perkembangan Fisik Motorik Menurut John W. Santrock	30
C. Teori Perkembangan Fisik Motorik Menurut Elizabet B. Hurlock ..	31
D. Teori Perkembangan Fisik Motorik Menurut Ester Thelen.....	32
E. Teori Perkembangan Fisik Motorik Menurut Malina Dan Bouchard	33
F. Teori Perkembangan Fisik Motorik Menurut David Gallahue	35
G. Penutup	36
Daftar Pustaka	38

BAB 4 PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI..	39
A. Pendahuluan	40
B. Definisi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	41
C. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	42
D. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	43
E. Prinsip Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini.....	47
F. Penutup	48
DAFTAR PUSTAKA	50
BAB 5 PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI..	51
A. Pendahuluan	52
B. Definisi Perkembangan Motorik Kasar Aud	53
C. Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar Aud	54
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Anak	54
E. Prinsip- Prinsip Perkembangan Motorik Kasar Aud	57
A. Penutup	58
BAB 6 TAHAPAN – TAHAPAN PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI.....	61
A. Pendahuluan	62
B. Tahapan Motorik Kasar Pada Anak.....	62
C. Tahapan Motorik Halus Pada Anak.....	63
D. Tahapan Perkembangan Motorik Anak Usia 0-1 Tahun	64
E. Tahapan Perkembangan Motorik Anak Usia 1-2 Tahun	66
F. Tahapan Perkembangan Motorik Anak Usia 2-3 Tahun	67
G. Tahapan Perkembangan Motorik Anak Usia 3-4 Tahun	68
H. Tahapan Perkembangan Motorik Anak Usia 4-5 Tahun	69
I. Tahapan Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun	70
J. Penutup	72
Daftar Pustaka	74
BAB 7 EVALUASI PROGRAM PENGEMBANGAN KEGIATAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI.....	75
A. Pendahuluan	76
B. Pengertian Evaluasi	77
C. Tujuan Evaluasi	78

D. Prinsip Evaluasi Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini.....	79
E. Instrumen Evaluasi Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini .	81
F. Waktu Pelaksanaan Evaluasi.....	84
G. Penutup	85
DAFTAR PUSTAKA	87



BAB 1

PERTUMBUHAN DAN

PERKEMBANGAN

Aqila Luthfiana Dzakiyyah
Adinda Aulia Uzma
Cindy Chesa Anggraini
Indah Viarani Putri

A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan proses yang berkesinambungan dari konsepsi sampai dewasa. Pertumbuhan adalah kuantitas fisik (Anatomi) dan struktur tubuh dalam artian dapat dibayar sebagian atau seluruhnya Proliferasi sel (menyebar) dan juga karena ini peningkatan ukuran sel. Perkembangan adalah reproduksi Kemampuan dan struktur/fungsi tubuh lebih kompleks teratur, dapat diprediksi dan diprediksi sebagai hasil dari proses Diferensiasi sel, jaringan tubuh, organ dan sistem terorganisir terorganisir.

Ada istilah-istilah dalam proses tumbuh kembang anak waktu penting atau zaman emas. Ini adalah waktu yang penting bagi anak-anak Usia 0-5 tahun. Periode ini untuk deteksi dini dan Minimalkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak untuk mencegah terjadinya anomali permanen dalam pertumbuhan dan perkembangan anak-anak (Nutrisiani, 2009). Periode ini mempengaruhi pertumbuhan dasar dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Pada saat yang penting ini perkembangan sosial pribadi (kepribadian dan perilaku), keterampilan motorik halus Adaptif (perkembangan motorik halus), bicara (bicara) dan motorik kasar (perkembangan motorik kasar) terjadi sangat cepat dan episode ini adalah dasar untuk pengembangan lebih lanjut.

Tahap perkembangan anak merupakan masa yang sangat penting bagi setiap anak dalam hidup. Untuk memperhatikan hal ini semua aspek yang mendukung dan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan, dua peristiwa yang berbeda, tetapi saling berhubungan dan berpengaruh. Pertumbuhan (pertumbuhan) itu sendiri memiliki arti yang berkaitan masalah dengan perubahan ukuran, ukuran, jumlah atau dimensi pada tingkat seluler, badan dan individu. Pertumbuhan itu kuantitatif, jadi itu mungkin diukur dalam satuan berat (gram, kilogram), satuan panjang (cm, m), Usia kerangka dan keseimbangan metabolik (retensi kalsium dan nitrogen).

Pengembangan (development) adalah penyelesaian struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks. Perkembangan meliputi proses diferensiasi sel dan jaringan Organ dan sistem organ yang berkembang sehingga Masing-masing dapat memenuhi fungsinya (Tanuwijaya, 2005). Pengembangan awal mencakup beberapa aspek keterampilan fungsional, yaitu kognitif, motorik,

emosional, sosial dan linguistik. Perkembangan tahap awal ini menentukan tahap perkembangan. Selain itu ada istilah-istilah dalam proses tumbuh kembang anak waktu penting atau zaman emas. Ini adalah waktu yang penting bagi anak-anak.

B. PENGERTIAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN

Hurlock (1978) menjelaskan bahwa pertumbuhan berkaitan dengan perubahan kuantitatif yaitu peningkatan ukuran dan struktur. Dalam hal ini, anak tidak saja menjadi lebih besar secara fisik, tetapi ukuran dan struktur organ dalam dan otak juga meningkat. Akibatnya adanya pertumbuhan otak, anak mempunyai kemampuan yang lebih besar, mengingat dan berfikir. Pertumbuhan merupakan semua hal yang berkaitan dengan perubahan ukuran organisme dan dapat diamati, seperti: Perubahan fisik, peningkatan jumlah sel, ukuran, kuantitatif, tinggi badan, berat badan, ukuran tulang, gigi.

Pertumbuhan merupakan perubahan-perubahan biologis, anatomis dan fisiologis manusia, misalnya perubahan dari bentuk tubuh bayi menjadi kanak-kanak, dari kanak-kanak berubah menjadi remaja, remaja menjadi orang dewasa. Pertumbuhan merupakan peningkatan jumlah dan besar sel diseluruh bagian tubuh.

Pertumbuhan dapat diartikan sebagai perubahan yang bersifat kuantitatif, sebagai akibat dari adanya pengaruh luar atau lingkungan. Pertumbuhan mengandung arti adanya perubahan dalam ukuran dan struktur tubuh sehingga lebih banyak menyangkut perubahan fisik.

Selain itu pengertian diatas, pertumbuhan dapat didefinisikan pula sebagai perubahan secara fisiologis sebagai hasil dari proses pematangan fungsi-fungsi fisik yang berlangsung secara normal pada diri individu yang sehat dalam fase-fase tertentu. Pertumbuhan ini berupa bertambahnya panjang tulang-tulang terutama lengan dan tungkai, bertambah tinggi dan berat badan serta makin bertambah sempurnanya susunan tulang dan jaringan pada diri individu.

Adapun konsep pertumbuhan (Growth) menurut Syarif (2005) mengacu pada tercapainya kemampuan fisik yang lebih kompleks yang disebabkan karena bertambah besar dan bertambah banyaknya sel-sel tubuh, berbeda dengan konsep perkembangan yang bersifat kualitatif maka pada pertumbuhan lebih bersifat kuantitatif sehingga dapat diukur dengan

memantau penambahan berat badan,tinggi badan,lingkar kepala,panjang lengan kaki.pertumbuhan menunjuk pada perubahan struktur dan fungsi organ manusia yang lebih optimal.

Pertumbuhan berhubungan dengan perubahan kuantitatif disini maksudnya peningkatan dalam ukuran dan strukturnya.yang lebih familiar dengan istilah pertumbuhan atas perubahan-perubahan struktur fisiologis yang terjadi pada diri individu selama proses kematangannya.pada pertumbuhan terjadi pertumbuhan yang mengikuti model cephalocaudal dan proximodisal. Cephalocaudal adalah perubahan terbesar pertama-tama pada bagian atas meliputi pada bagian muka dan kepala kemudian secara berangsur-angsur terbentuk bagian lainya mengikuti arah mulai dari atas ke bawah meliputi bahu,leher,badan dan kaki.sedangkan untuk proximodisal mengandung makna bahwa perubahan-perubahan yang terjadi dari sumbu pusat tubuh menuju ujung-ujungnya.setiap usia tahapan kecepatan pertumbuhan fisiknya dalam organ-organ tubuhnya mengalami perbedaan dan strukturnya berbeda-beda.

Perkembangan adalah suatu perubahan dan perubahan ini tidak bersifat kuantitatif melainkan kualitatif. perkembangan tidak ditekankan pada segi material melainkan pada segi fungsional. perkembangan (development) menunjukkan suatu proses tertentu yaitu suatu proses yang menuju ke depan dan tidak dapat diulang kembali.dalam perkembangan manusia terjadi perubahan-perubahan dalam suatu arah yang bersifat tetap dan maju. perkembangan merupakan suatu perubahan yang bersifat kualitatif. perkembangan tidak ditekankan pada segi material melainkan pada segi fungsional.

Menurut Yusuf Saymsu (2001:15) perkembangan adalah perubahan perubahan yang dialami oleh individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya (naturation) yang berlangsung secara sistematis,progresif dan berkesinambungan baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniyah). menurut Oemar Hamalik (2004:84) perkembangan merujuk kepada perubahan yang progresif dalam organisme bukan saja perubahan dalam segi fungsi misalnya kekuatan dan koordinasi.

Menurut Van den Daele,mengatakan bahwa perkembangan adalah perubahan secara kualitatif.hal ini berarti bahwa perkembangan bukan hanya sekedar penambahan beberapa sentimeter (cm) pada tinggi badan seorang

anak atau peningkatan kemampuan seseorang ,melainkan suatu proses integrasi dari banyak struktur dan fungsi yang kompleks. Perkembangan ini menyangkut adanya proses diferensiasi dari sel-sel tubuh, jaringan tubuh,organ-organ dan system organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya.

Dalam hal ini termasuk perkembangan emosi,intelektual,dan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sosial. Perkembangan juga berarti perubahan mental yang secara bertahap dan membutuhkan waktu.dimulai dari kemampuan yang sederhana menjadi kemampuan yang lebih rumit,seperti : tingkah laku,kecerdasan,sikap (Busthomi,2012)

Menurut Ismail (2005) perkembangan menunjuk pada bertambahnya fungsi tubuh yang lebih kompleks pada pola yang terstruktur dan dapat diramal sebagai hasil proses pematangan dan belajar.dalam perkembangan anak sangat memerlukan perhatian,kasih sayang dan kesungguhan dalam pengasuhan dari orang tua atau pengasuh yang seperti disebut diatas merupakan salah satu syarat bagi perkembangan secara optimal aspek-aspek didalam diri anak.

C. PRINSIP-PRINSIP PERKEMBANGAN

Ada beberapa prinsip perkembangan yang dapat dijadikan pegangan bagi para orang tua atau guru dalam memberikan pelayanan dan pengasuhan terhadap anak.prinsip yang paling utama dalam perkembangan itu adalah bahwa perkembangan pada dasarnya saling terkait secara erat dan mengikuti pola atau arah tertentu.sebagaimana yang dikemukakan oleh Bredekamp bahwa aspek-aspek perkembangan anak seperti intelektual, emosional, sosial, dan fisik satu sama lain saling terkait secara erat.ini berarti bahwa aspek-aspek perkembangan yang satu dengan lainnya saling mengisi dan saling memengaruhi.selain itu,perkembangan mengikuti pola atau arah tertentu dimana setiap tahap perkembangan merupakan hasil perkembangan dari tahap sebelumnya yang merupakan persayarat bagi perkembangan selanjutnya.

Adapun pola atau arah perkembangan dapat digambarkan sebagaimana yang dijelaskan oleh Yelon dan Weinsten, yaitu:

1. Perkembangan dimulai dari kepala ke kaki dan dari tengah seperti paru-paru,jantung dan segainya sampai ke pinggir seperti tangan

2. Struktur mendahului fungsi. Artinya bahwa anggota tubuh individu akan dapat berfungsi setelah matang strukturnya. seperti mata akan dapat melihat setelah otot-ototnya yang matang.
3. Perkembangan berdiferensiasi. Perkembangan berlangsung dari umum ke khusus, dalam semua aspek perkembangan baik motorik maupun mental respons anak pada mulanya bersifat umum. seperti bayi menendang-nendangkan kakinya secara sembarangan sebelum ia dapat mengoordinasikannya untuk merangkak atau berjalan.
4. Perkembangan berlangsung dari konkret ke abstrak yaitu perkembangan berproses dari suatu kemampuan berpikir yang konkret menuju ke abstrak. seperti anak dapat berhitung dengan bantuan jari tangan.
5. Perkembangan berlangsung dari egosentrisme ke perspektifisme, yaitu bahwa pada mulanya seorang anak hanya melihat atau memerhatikan dirinya sebagai pusat, dia melihat bahwa lingkungan harus memenuhi kebutuhan dirinya.
6. Setiap Individu mengalami semua fase perkembangan. pada prinsip ini semua manusia akan mengalami setiap fase perkembangan dari mulai bayi, kanak-kanak, remaja, dewasa, dan masa tua.

Menurut Bredekamp dan Coople Prinsip-prinsip perkembangan Anak Usia Dini yaitu sebagai berikut:

1. Perkembangan aspek fisik, sosial, emosional dan kognitif anak saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain.
2. Perkembangan fisik motorik emosi, sosial, bahasa dan kognitif anak terjadi dalam suatu urutan tertentu yang relative dapat diramalkan.
3. Perkembangan anak berlangsung ke arah yang makin kompleks, khusus terorganisasi dan terinternalisasi.
4. Perkembangan dan belajar merupakan interaksi kematangan biologis dan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.
5. Anak adalah pembelajar aktif yang berusaha membangun pemahamannya tentang lingkungan sekitar dari pengalaman fisik, sosial, dan pengetahuan yang diperolehnya.

D. CIRI- CIRI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI

1. Anak Usia 0-1 Tahun

Perkembangan fisik pada masa bayi mengalami pertumbuhan yang paling cepat dibanding dengan usia selanjutnya karena kemampuan dan keterampilan dasar dipelajari pada usia ini. Kemampuan dan keterampilan dasar tersebut merupakan modal bagi anak untuk proses perkembangan selanjutnya. Ciri-Ciri Usia 0-1 tahun yaitu sebagai berikut:

- a. Keterampilan motorik antara lain anak mulai berguling, merangkak, duduk berdiri dan berjalan.
- b. Keterampilan menggunakan panca indra yaitu anak melihat atau mengantmeraba, mendengar, mencium, dan mengecap dengan memasukkan setiap benda kemulut.
- c. Komunikasi social anak yaitu komunikasi dari orang dewasa akan mendorong dan memperluas respons verbal dan nonverbal bayi.

2. Anak Usia 1-2 Tahun

Mengalami perkembangan motorik yang semakin baik yang ditandai dengan berbagai kemampuan gerak ini tangan maupun kakinya pada usia 18 bulan umunya seorang anak mulai bisa berlari tanpa jatuh, menaikki tangga dan memainkan jari-jarinya dengan terampil

3. Anak Usia 2-3 Tahun

Usia ini anak masih mengalami pertumbuhan yang pesat. Ciri-Ciri Usia 2-3 Tahun yaitu sebagai berikut:

- a. Anak sangat aktif untuk mengeksplorasi benda-benda yang ada disekitarnya. Eksplorasi yang dilakukan anak terhadap benda yang ditemui merupakan proses belajar yang sangat efektif
- b. Anak 11 mulai belajar mengembangkan kemampuan berbahasa yaitu dengan berceloteh. anak belajar berkomunikasi, memahami pembicaraan orang lain dan belajar mengungkapkan isi hati dan pikiran.
- c. Anak belajar mengembangkan emosi yang didasarkan pada faktor lingkungan karena emosi lebih banyak ditemui pada lingkungan.

4. Anak Usia 4-5 Tahun

Umunya memasuki masa sekolah kalau diperhatikan di usia ini sikecil sudah mulai mengembangkan sikap kemandirian dan kreatifitas serta mulai belajar untuk mengontrol diri.

5. Anak Usia 4-6 Tahun

Anak pada usia ini kebanyakan sudah memasuki Taman Kanak-kanak. Ciri-Ciri Usia 4-6 Tahun yaitu sebagai berikut:

- a. Perkembangan fisik, anak sangat aktif dalam berbagai kegiatan sehingga dapat membantu mengembangkan otot-otot anak
- b. Perkembangan bahasa semakin baik anak mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya.
- c. Perkembangan Kognitif (Daya pikir) sangat pesat ditunjukkan dengan rasa keingintahuan anak terhadap lingkungan sekitarnya. anak sering bertanya tentang apa yang dilihatnya.
- d. Bentuk permainan anak masih individu walaupun dilakukan anak secara bersama-sama.

E. PENUTUP

1. KESIMPULAN

Pembelajaran pada anak usia dini seharusnya diterapkan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat anak. Pendidikan pada anak usia dini memberikan kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak, oleh karena itu perlu dilaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan aspek perkembangan yang meliputi aspek kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik anak.

Prinsip perkembangan yang dapat dijadikan pegangan bagi para orang tua atau guru dalam memberikan pelayanan dan pengasuhan terhadap anak. Prinsip yang paling utama dalam perkembangan itu adalah bahwa perkembangan pada dasarnya saling terkait secara erat dan mengikuti pola atau arah tertentu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bredekamp bahwa aspek-aspek perkembangan anak seperti intelektual, emosional, sosial, dan fisik satu sama lain terkait secara erat. ini berarti bahwa aspek-aspek perkembangan yang satu dengan lainnya saling mengisi dan saling memengaruhi.

Perkembangan mengikuti pola atau arah tertentu dimana setiap tahap perkembangan merupakan hasil perkembangan dari tahap sebelumnya yang merupakan persyarat bagi perkembangan melibatkan perubahan. Perkembangan terjadi bersamaan dengan pertumbuhan disertai dengan perubahan fungsi. Perkembangan sistem reproduksi misalnya, disertai dengan perubahan pada organ kelamin. Perubahan-perubahan ini meliputi perubahan ukuran tubuh secara umum, perubahan proporsi tubuh, berubahnya ciri- ciri lama dan timbulnya ciri-ciri baru sebagai tanda kematangan suatu organ tubuh tertentu.

Perkembangan awal menentukan pertumbuhan selanjutnya, Seseorang tidak akan bisa melewati satu tahap perkembangan sebelum ia melewati tahapan sebelumnya. Misalnya, seorang anak tidak akan bisa berjalan sebelum ia bisa berdiri. Karena itu perkembangan awal ini merupakan masa kritis karena akan menentukan perkembangan selanjutnya. Perkembangan mempunyai pola yang tetap. Perkembangan fungsi organ tubuh terjadi menurut dua hukum yang tetap, yaitu: Perkembangan terjadi lebih dahulu di daerah kepala, kemudian menuju ke arah kaudal, Pola ini disebut pola sefalokaudal. Dan perkembangan terjadi lebih dahulu di daerah proksimal (gerakan kasar) lalu berkembang di daerah distal seperti jari-jari yang mempunyai kemampuan dalam gerakan halus, Pola ini disebut proksimodistal.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini pengantar dalam berbagai aspeknya*. Jakarta: Kencana
- Mulyani. 2018. *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media
- Raihana. 2018. *Urgensi sekolah PAUD unruk tumbuh kembang anak usia dini*. Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Khasanah. 2022. *Model pembelajaran keterampilan berbicara Anak Usia Dini menggunakan big book konsep dan aplikasinya*. Jakarta: Kencana
- Afandi. 2019. *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Hasanah, U. 2016. *Pengembangan kemampuan fisik motorik melalui permainan tradisional bagi anak usia dini*. Jurnal pendidikan anak, 5(1)
- Hasnida. 2014. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. PT. luxima metro media. h. 108
- Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini*. h. 19-21

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. C. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Astuti. (2018). *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gramedia.
- Badriyah, N. L. (2018). *Analisis Instrumen Penilaian Hasil Belajar Sekolah Dasar*. Jakarta: IJCEE.
- Hasan, H. (2009). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ikhsan, F. (2017). *Pengembangan Instrumen Penilaian Quis Untuk Penguasaan Logika Dasar* . Solo: PT Bumi Aksara.
- Jatmiko, A. (2020). *Penerapan Evaluasi Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Surabaya: PT Jaya Abadi.
- Kasrani. (2016). *Evaluasi Progam Penerapan Pendidikan Anak Usia Dini*. Semarang : Alfabeta.
- Lania, A. (2021). *Instrumen Asesmen Untuk Mengukur Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Bandung: Umdiksha.
- Lara, F. (2011). *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Rosdakarya.
- Ngalim, P. (2009). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Multi Kreasi Pustaka.
- Nurhidayati, I. (2019). *Dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Jaya Abadi.
- Sudijono. (2004). *Pengantar Evaluasi Pendidikan Dasar*. Solo: Mediatama. CV.
- Suke, S. (1991). *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta: Grasindo.
- Suminah, E. (2018). *Pendoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud.
- Syamsudin. (2014). *Perkembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informasi) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini*. Semarang: Bulan Bintang.
- Toha, M. C. (2010). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Malang: Maliki Press.
- Toyibnapis. (2008). *Evaluasi Progam dan Instrumen Evaluasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusuf. (2009). *Penerapan Asessmen (Penilaian) Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Masa usia dini merupakan masa yang sering disebut dengan usia emas atau *golden age*, karena dimasa ini anak berpotensi besar dalam mengoptimalkan segala aspek perkembangan salah satunya yaitu fisik motorik kasar dan motorik halus. Namun, pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik setiap anak berkembang secara individual, tidak seragam atau berbeda-beda. Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik pada anak usia dini, seperti makanan bergizi, perhatian dan pola asuh orang tua, lingkungan yang kondusif dan masih banyak lagi sesuai yang telah disajikan dalam buku ini.

Selain membahas tentang faktor yang mempengaruhi, dalam buku ini juga membahas lebih dalam perkembangan fisik motorik anak usia dini seperti tujuan, fungsi, prinsip, serta tahapan-tahapan perkembangan fisik motorik dari usia 0 sampai dengan 6 tahun. Pada bab terakhir dalam buku ini yaitu dibahas tentang evaluasi perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana proses pembinaan yang diberikan oleh guru atau orang tua tersebut berdampak terhadap perubahan perkembangan motorik anak.

Anak yang tumbuh fisik dan berkembang dengan baik, maka kemampuan kecerdasan motoriknya juga akan berkembang dengan baik. Untuk itu, penting sekali dalam memberikan stimulasi motorik pada anak. Lewat bermain terjadi stimulasi pertumbuhan otot yaitu ketika anak melompat, melempar, atau berlari. Selain itu anak bermain dengan menggunakan seluruh emosi, perasaan, dan pikirannya. Dengan keterampilan motorik yang memadai, urat sarafnya akan bekerja mengoordinasikan seluruh gerak tubuh dan mengikut ritme tertentu, sehingga anak akan menjadi pribadi yang lincah, cekatan dan terampil.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : [tahtamedia](https://www.instagram.com/tahtamedia)
Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-623-147-126-0 (PDF)



9

786231

471260